



## LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

---

- Nomor Induk Mahasiswa : 153221007
- Nama Mahasiswa : **MILYA RIZKI**
- Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
- Dosen Pembimbing (1) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**
- Dosen Pembimbing (2) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**
- Judul Ta/Skripsi : **Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Posyandu Remaja Di Desa X**
- Abstrak : 1.1 Pendahuluan
- Masa remaja sering disebut sebagai periode storm and stress, karena remaja menghadapi banyak tantangan dari diri mereka sendiri (faktor biopsikososial) maupun dari lingkungan sekitar (faktor lingkungan). Jika remaja tidak memiliki keterampilan untuk mengatasi tantangan ini, mereka berisiko mengalami masalah kesehatan yang kompleks akibat perilaku berisiko yang mereka lakukan (Kemenkes RI 2018). Beberapa masalah yang dihadapi remaja meliputi merokok, pergaulan bebas, dan penyalahgunaan narkoba. Masalah-masalah ini muncul karena remaja sering kesulitan mengendalikan diri dan mudah terpengaruh oleh lingkungan.
- Posyandu remaja merupakan salah satu program kesehatan yang dirancang khusus untuk memberikan layanan dan informasi kesehatan kepada remaja, termasuk pendidikan tentang kesehatan reproduksi, pencegahan penyakit, dan promosi gaya hidup sehat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja mengenai kesehatan, serta memfasilitasi akses mereka terhadap layanan kesehatan yang diperlukan. Dengan adanya Posyandu remaja, diharapkan remaja dapat lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan secara berkala. Upaya ini juga bertujuan untuk mendorong remaja agar aktif terlibat dalam menjaga kesehatan diri mereka sendiri serta komunitas. Hasil survei menunjukkan bahwa pada tahun 2023, terdapat 12.280 Posbindu PTM di Provinsi Jawa Tengah, dengan pertumbuhan sebesar 0,04% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kabupaten Cilacap memiliki jumlah Posbindu terbanyak, yaitu 811 buah, sementara Kota Magelang memiliki jumlah paling sedikit, yaitu 23 buah. Dari segi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), terdapat 49.967 Posyandu di Jawa Tengah, di mana 45.503 di antaranya (91,1%) merupakan Posyandu aktif. Kementerian Kesehatan menargetkan pada tahun 2023, 80% kabupaten/kota harus memiliki minimal 80% Posyandu aktif. Capaian ini menunjukkan bahwa 427 kabupaten/kota (83,1%) telah memenuhi indikator tersebut (Dinkes Jateng 2023). Berdasarkan hasil pemantauan, diketahui bahwa kriteria Posyandu aktif meliputi kegiatan rutin minimal 8 kali dalam setahun, memberikan pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dan balita, serta memiliki minimal 5 orang kader. Sebanyak 50% provinsi di Indonesia telah mencapai target ini (Kementerian Kesehatan RI 2024). Gambaran lebih lanjut mengenai kesehatan masyarakat menunjukkan bahwa upaya kesehatan berbasis masyarakat melalui Posyandu dan Posbindu PTM masih menjadi fokus utama dalam program pencegahan penyakit tidak menular dan peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia. Pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) remaja di desa merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan remaja. Posyandu berfungsi sebagai wadah untuk memberikan pelayanan kesehatan, penyuluhan, dan informasi yang relevan bagi remaja. Namun, efektivitas pelaksanaan Posyandu sering kali terhambat oleh berbagai faktor, yang memerlukan analisis mendalam agar program dapat berjalan dengan optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas Posyandu remaja meliputi sikap remaja, dukungan keluarga, peran tenaga Kesehatan, ketersediaan fasilitas, pengetahuan remaja dan motivasi remaja. Sikap remaja terhadap kesehatan dan partisipasi dalam kegiatan Posyandu sangat berpengaruh. "Sikap positif remaja terhadap kesehatan akan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Posyandu" (Yanti Andriani et al. 2023). Jika remaja merasa bahwa program tersebut bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka, mereka lebih cenderung untuk terlibat. Sebaliknya, sikap negatif atau apatis terhadap kesehatan dapat mengurangi partisipasi mereka. Dukungan keluarga adalah faktor krusial dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan Posyandu. "Keluarga yang mendukung dan memberikan perhatian terhadap kesehatan anak-anaknya dapat meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya mengikuti program kesehatan" (Zumroh and Mustofa 2024). Ketika orang tua terlibat aktif dalam mendukung

aktivitas Posyandu, remaja merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Dukungan emosional dan praktis dari keluarga juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan.

Tenaga kesehatan berperan penting dalam memberikan edukasi dan layanan yang dibutuhkan oleh remaja. "Peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi, bimbingan, dan layanan kesehatan yang tepat sangat penting untuk menarik minat remaja" (Pakasi et al. 2024) . Jika tenaga kesehatan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan remaja, mereka akan lebih terbuka untuk meminta bantuan dan mengikuti program yang ditawarkan. Keterampilan komunikasi dan pendekatan yang ramah dari tenaga kesehatan dapat meningkatkan kepercayaan remaja terhadap layanan yang disediakan.

Ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai juga sangat berdampak pada pelaksanaan Posyandu. "Fasilitas yang lengkap dan aksesibel akan mempermudah remaja untuk mendapatkan layanan kesehatan" (Astuti et al. 2025). Jika Posyandu dilengkapi dengan sarana yang baik, seperti ruang pemeriksaan dan alat kesehatan yang memadai, remaja akan lebih tertarik untuk datang. Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai dapat menjadi penghalang bagi remaja untuk berpartisipasi.

Pengetahuan remaja tentang kesehatan sangat mempengaruhi perilaku mereka. "Remaja yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan dan manfaat Posyandu lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif" (Meliyanti, Astriana, and Heryanto 2024). Program edukasi yang efektif di sekolah dan komunitas dapat membantu meningkatkan pemahaman remaja tentang isu-isu kesehatan yang relevan dengan kehidupan mereka. Dengan pengetahuan yang cukup, remaja dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan mengikuti program kesehatan.

Motivasi remaja untuk berpartisipasi dalam Posyandu sangat penting untuk keberhasilan program. "Motivasi yang tinggi akan mendorong remaja untuk terlibat dalam kegiatan kesehatan, baik secara individu maupun kelompok" (Eka 2021). Berbagai faktor eksternal, seperti dukungan dari teman sebaya, lingkungan sosial, dan insentif dari program kesehatan, dapat meningkatkan motivasi remaja. Ketika remaja merasa bahwa mereka memiliki tujuan yang jelas dan bermanfaat dari partisipasi mereka, mereka lebih mungkin untuk terlibat secara aktif.

Dengan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi

pelaksanaan Posyandu remaja di desa, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas program ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap keberhasilan Posyandu. Memahami dan mengatasi faktor-faktor ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap remaja mendapatkan akses yang baik terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Posyandu remaja di Desa X.

Tanggal Pengajuan : **18/03/2025 09:39:44**

Tanggal Acc Judul : 20/03/2025 08:35:38

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Rabu,28/05/2025 08:34:59	Assalamualaikum Bu..Mohon Bimbinganya untuk BAB I Nggih Terimakasih Bu	MILYA RIZKI
2	Kamis,17/07/2025 12:51:07	Perbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
3	Kamis,29/05/2025 12:46:25	Assalamualaikum Bu..Mohon Bimbinganya untuk BAB II Nggih Terimakasih Bu	MILYA RIZKI
4	Kamis,17/07/2025 12:51:16	Perbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
5	Jumat,30/05/2025 15:04:43	Assalamualaikum Bu..Mohon Bimbinganya untuk BAB III Nggih Terimakasih Bu	MILYA RIZKI

6	Kamis,17/07/2025 12:51:20	Perbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
7	Kamis,17/07/2025 12:22:40	Assalamualaikum Bu..Mohon Bimbinganya untuk BAB IV nggih Terimakasih Bu	MILYA RIZKI
8	Kamis,17/07/2025 12:51:37	Perbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
9	Kamis,17/07/2025 12:23:30	Assalamualaikum Bu..Mohon Bimbinganya untuk BAB V nggih Terimakasih Bu	MILYA RIZKI
10	Kamis,17/07/2025 12:51:41	Perbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
11	Kamis,17/07/2025 13:09:25	Acc lengkapi berkas skripsi	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
12	Kamis,17/07/2025 14:04:25	Assalamualaikum Ibu..Mohon izin untuk mengirimkan file revisi untuk BAB IV nggih Terimakasih Bu	MILYA RIZKI
13	Kamis,17/07/2025 14:05:10	Assalamualaikum Ibu..Mohon izin untuk mengirimkan file revisi untuk BAB V nggih Terimakasih Bu	MILYA RIZKI

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Luví Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 17 Juli 2025



MILYA RIZKI  
(NIM: 153221007 )

Dosen Pembimbing (1)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.  
( NIDN: 0625118001 )

Dosen Pembimbing (2)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.  
( NIDN: 0625118001 )